BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan bab penutup dari pembahasan skripsi dimana pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari uraian yang telah disajikan pada bab-bab terdahulu serta mencoba memberikan saran-saran dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan yang mungkin berguna bagi perusahaan dimasa yang akan datang.

V.A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab IV dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengklasifikasian biaya pada PT Remco sudah cukup baik, dimana terdiri dari biaya produksi, biaya penjualan,dan biaya umum dan administrasi. Namun pada unsur-unsur harga pokok produksinya belum diklasifikasi dengan baik dimana biaya tenaga kerja langsung dimasukkan sebagai komponen dari biaya pengolahan. Dan biaya tenaga kerja tidak langsung dimasukkan sebagai komponen biaya pabrik.
2. Dalam pelaksanaan pengumpulan biayanya sudah cukup baik, dimana dilakukan per departemen setiap akhir periode. Tetapi dalam menghitung harga pokok produksinya tidak dilakukan secara per departemen, tapi semua biaya digabungkan untuk menghitung harga pokok produksi.

3. Terjadi selisih perhitungan antara perusahaan dengan penulis, hal ini dikarenakan perhitungan harga pokok produksinya tidak berdasarkan per departemen. Selisih tersebut mempengaruhi perhuitungan harga pokok penjualan dan juga laba rugi.

V. B. Saran

1. PT Remco sebaiknya membagi biaya produksinya menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik atau biaya pabrik. Dimana biaya tenaga kerjanya terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Hal ini berdasarkan teori dari harga pokok proses yang ada. Dengan pengklasifikasian yang baik maka pengendalian atas biayanya pun dapat lebih baik dan terkontrol, sehingga pembebanan atas unsur biaya produksi tidak menjadi terlalu kecil atau besar.
2. Dalam perhitungan harga pokok produksinya perusahaan sebaiknya menghitung harga pokok produksinya per departemen yang ada. Dengan menghitung harga pokok produksi per departemen maka akan dihasilkan perhitungan HPP yang lebih tepat sehingga tidak lagi terjadi selisih perhitungan yang cukup besar seperti pada bab IV. Selain itu dengan perhitungan HPP yang tepat maka untuk menetapkan laba yang diinginkan juga akan lebih dapat tercapai dan keputusan yang diambil akan lebih baik.